



PENGENALAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS ANIMASI POWER POINT KEPADA SISWA KELAS VI SDN 72 KOTA BENGKULU

Tiara Rahmadania¹ Elfahmi Lubis² Muslih Hasibuan³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**

Email :

tiarahmadania123@gmail.com

HP: 083173284896

Kata Kunci:

Teknologi Informasi
Telekomunikasi;
PPT;

Keywords:

Telecommunication Information
Technology;
PPT ;

ABSTRAK

Berdasarkan analisis kebutuhan, didapatkan bahwa guru membutuhkan contoh media pembelajaran berbasis TIK yaitu power point (PPT) dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui prosedur penelitian dan mengetahui kualitas media yang dikembangkan. Media pembelajaran merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah media power point. Karena media power point akan menarik perhatian belajar siswa dalam pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga mempermudah siswa untuk memahami isi materi. Melalui media power point dapat menarik perhatian dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Based on the needs analysis, it was found that the teacher needed an example of ICT-based learning media, namely power point (PPT) in the learning process in the classroom. Learning media is an important role in teaching and learning activities in the classroom. One of them is power point media. Because power point media will attract the attention of students' learning in learning, making it easier for teachers to convey the material, it also makes it easier for students to understand the content of the material. Through power point media, it can attract attention and can develop students' knowledge. This research is a classroom action research that aims to improve student learning outcomes using power point-based learning media in class VI at SDN 72 Bengkulu City.



PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 (dalam Susanto 2014:19) menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan terhadap apa yang disampaikan pendidik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga bagi bangsa ini. Itulah sebabnya proses pendidikan diharapkan dapat berjalan secara optimal dan berkualitas. Sementara inti dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan dalam meraih fungsi dan tujuan pendidikan nasional sangat berkecilan dengan keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas. Pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan berkualitas manakala seperangkat kompetensi sebagai rumusan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Disinilah guru dapat berperan sebagai seorang desainer pembelajaran yang dapat merancang proses pembelajaran secara optimal dan berkualitas, yaitu proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai berbagai kompetensi yang dirumuskan (Wiyani, 2017, hlm. 9).

Melalui pendidikan yang berkualitas maka akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara lain di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan menjadi aspek yang sangat diperhatikan di setiap Negara khususnya Indonesia. Dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1, yakni Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Nugroho, 2016, hlm. 1)

(Jailani (2020, vol. 4, hlm. 100) menyatakan proses pendidikan merupakan sentuhan beliaian kemanusiaan antara pendidik dengan peserta didik. Hakikatnya pendidikan bermakna bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi (Jailani dan Muhammad, 2019, vol. 19, hlm. 17).

Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media yang di dalamnya siswa dengan guru dapat berinteraksi dengan baik. Media yang digunakan juga harus efektif, efisien dan menyenangkan, yaitu dalam pembelajaran itu menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan penerapannya relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya

dan waktu yang dikeluarkan semakin kecil. Ada beberapa media yang dapat digunakan. Media pembelajaran merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah media power point. Karena media power point akan menarik perhatian belajar siswa dalam pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga mempermudah siswa untuk memahami isi materi. Melalui media power point dapat menarik perhatian dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa.

Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media yang di dalamnya siswa dengan guru dapat berinteraksi dengan baik. Media yang digunakan juga harus efektif, efisien dan menyenangkan, yaitu dalam pembelajaran itu menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan penerapannya relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya dan waktu yang dikeluarkan semakin kecil. Ada beberapa media yang dapat digunakan. Media pembelajaran merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah media power point. Karena media power point akan menarik perhatian belajar siswa dalam pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga mempermudah siswa untuk memahami isi materi. Melalui media power point dapat menarik perhatian dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media dalam menyampaikan pembelajaran di kelas salah satunya yaitu dengan penggunaan media yang dikemas dalam bentuk powerpoint, diharapkan akan lebih menarik perhatian siswa dalam membentuk siswa aktif dan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam mendapatkan hasil siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan media power point, konsep-konsep materi yang biasanya disampaikan hanya dengan bentuk verbal dapat dimunculkan dengan bentuk visual, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih jelas. Power point juga membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik karena materi tersebut dapat dikemas dengan audio, video, teks dan animasi sekaligus.

Selain itu, SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti tersedianya LCD proyektor. Oleh karena itu berdasarkan peneliti mengangkat permasalahan ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas VI, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar SDN 72 Kota Bengkulu tersebut dan diharapkan penelitian ini dijadikan referensi dalam melakukan proses pembelajaran. Maka peneliti mengambil judul penelitian: "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu".

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: "Apakah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan media pembelajaran berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
2. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada pembelajaran tematik di VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada pembelajaran tematik di VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada pembelajaran tematik di VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016, hlm. 7). Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan mempresentasikan objek sesuai keadaan yang sesungguhnya dan apa adanya. Tidak ada penambahan dan tidak ada pengurangan. Penelitian ini disebut juga sebagai penelitian non eksperimen sebab tidak ada rekayasa dan pengkondisian khusus terhadap objek yang diteliti (Muliawan, 2018, hlm. 205).

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Aqib, hlm. 14).

HASIL PEMBAHASAN

Dari observasi peneliti pada tanggal 19 Agustus 2022 diketahui bahwa pada saat mengajar pembelajaran tematik, guru kelas VI SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. tidak melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta menarik.

Dari hasil pada kegiatan pratindakan pelajaran tematik siswa ternyata tidak memenuhi standar presentase minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar tematik. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari guru kelas VI pada mata pelajaran tematik tentang hasil belajar yang diperoleh siswa berupa hasil ulangan tema yang dilakukan oleh guru kelas VI pada mata pelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal, hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

NO	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1.	Pengetahuan(mengingat/menghafal)	3	3	6	60%
	a. Berlatih (misalnya mencoba sendiri soal-soal pelajaran dengan penuh keyakinan)				
	b. Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan).	2	3	5	50%
	c. Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan,kelemahanatau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas).	3	3	6	60%
	Pemahaman(menginter prestasikan):				
	a. Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya.	3	4	7	70%
	b. Melakukan pengamatan Atau penyelidikan.	3	3	6	60%
	Aplikasipenerapan(menggunakankonsepuntuk memecahkan suatumasalah).				
	a. Mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan soal yang diberikan oleh guru padanya.	2	3	5	50%
	Analisis (menjabarkan suatu konsep).				
	a. Aktif dalam menyelesaikan soal-soal beberapa konsep yang sedang dipelajari.	2	3	5	50%
	Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep yang menjadi suatu konsep utuh)..				
	b. Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep-konsep yang sedang dipelajari.	3	3	6	60%
	c. Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	2	3	5	50%
	Evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya).				
	a. Mampu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dengan baik dan benar.	2	3	5	50%

	b. Mampu presentasikan secara lantang didepan kelas	3	3	6	60%
	Jumlah	29	33	62	
	Rata-rata %	52,72 %	60 %	112,7 2%	
	Rata-rata keseluruhan%				56,36 %

Keterangan :

- 1: Kurang Sekali
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Baik Sekali

P1: Pertemuan I

P2: Pertemuan II

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan penerepan media pembelajaran berbasis power point dapat dikatakan belum memenuhi KKM yaitu dengan persentase pertemuan I rata-ratanya mencapai 52,72 sedangkan pertemuan II rata-ratanya mencapai 60, dan rata-rata keseluruhan pertemuan I dan pertemuan II adalah mencapai 56,36%, sedangkan untuk persentase ketuntasannya adalah 75% dari indikator/aspek yang diamati dan dinilai dalam keterampilan kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik menggunakan media pembelajaran berbasis power point.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis power point telah menunjukkan hasil yang efektif 0.00% 20.00% 40.00% 60.00% 80.00% 100.00% Hasil Siklus 60.56% 89% Siklus I Siklus II 95 dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis power point karena dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran serta melatih pengetahuan siswa sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu, terlihat sangat jelas hasil belajar siswa meningkat dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hasil aktivitas siswa pada siklus I mencapai 56,36% namun mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,18%. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa di akhir siklus I diperoleh rata-rata 60,56% dengan kategori mendekati tuntas dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata 88,89% dengan

kategori tuntas. Berdasarkan analisis observasi dan hasil tes belajar siswa dari siklus I ke siklus II di kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu mengalami peningkatan pada setiap indikatornya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis power point meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu

Adapun dampak yang diperoleh siswa dengan diterapkannya media pembelajaran power point yaitu siswa semula tidak aktif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran Tematik berlangsung, siswa kini sudah aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu.

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dampak pengaruh media pembelajaran berbasis power point masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran seperti hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan, aktivitas siswa masih rendah seperti masih banyak siswa yang belum mampu menggali pengetahuan mengenai materi pelajaran, masih ada siswa yang kurang mampu memahami materi pembelajaran. Selain aktivitas siswa, aktivitas guru juga masih rendah seperti guru masih belum optimal dalam memotivasi siswa, guru masih belum optimal membantu siswa untuk mendefinisikan materi pelajaran, guru belum optimal mendorong siswa untuk merumuskan materi pelajaran, guru masih kurang optimal untuk melakukan refleksi dan evaluasi. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, dengan adanya perbaikan pada siklus II maka dampak yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point meningkat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat sebanyak 28,33%. 4. Upaya yang peneliti lakukan dalam mengatasi permasalahan faktor penghambat dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II yaitu peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran dari kegiatan prasiklus, kegiatan siklus I, kegiatan siklus II. Upaya yang peneliti lakukan diantaranya adalah peneliti harus mengetahui latar belakang siswa, peneliti melakukan proses tindakan atau proses pembelajaran dengan kondisi faktual dan juga disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, materi pelajaran secara langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, peneliti melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran seperti mencoba, melakukan dan mengalami sendiri, peneliti melakukan kegiatan inquiry, peneliti harus mengembangkan sifat ingin tahu siswa, peneliti membiasakan siswa untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan.

Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis, bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar (Sardiman, 2018, hlm. 39)



Gambar 1. Proses pembelajaran menggunakan LCD proyektor basis PPT

KESIMPULAN

Proses belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik tersebut maka sebagai seorang guru harus memahami karakteristik siswa, dengan demikian guru dapat mengambil tindakan yang tepat dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan dalam proses pembelajaran. Penelitian penerapan media pembelajaran berbasis Power Point dikarenakan dalam proses pembelajaran berbasis Power Point siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata siswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga siswa mampu berpikir kritis dan aktif, tentu hal ini membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah peneliti laksanakan dalam 2 siklus dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis power point pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Power Point dalam pembelajaran Tematik kelas VI di SDN 72 Kota

Bengkulu terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya, persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I yaitu rata-rata 60,56% sedangkan persentase pada siklus II yaitu rata-rata 88,89%, dalam hal ini hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 28,33%. Maka penerapan media pembelajaran berbasis power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 72 Kota Bengkulu. Adapun item soal setelah

proses tindakan yang diberikan sebagaimana tertuang dalam validitas item soal pada siklus I adalah 0,528 maka validitas item soal tes pilihan ganda siklus I dikatakan Dampak yang dipeoleh siswa dalam penerapan media pembelajaran berbasis power point sangat berpengaruh, yang awalnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun proses peningkatan hasil belajar siswa ada beberapa upaya yang peneliti lakukan peneliti harus mengetahui latar belakang siswa, peneliti melakukan proses tindakan atau proses pembelajaran dengan kondisi factual dan juga disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, materi pelajaran secara langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, peneliti melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran seperti mencoba, melakukan dan mengalami sendiri, peneliti melakukan kegiatan inkuiri, peneliti harus mengembangkan sifat ingin tahu siswa, peneliti membiasakan siswa untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih Kepada Kepala Sekolah Beserta Staf Dan Guru SDN 72 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Bapak Susiyanto M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Elfahmi Lubis S.H ,M.Pd Kepala Prodi PPKN Beserta Staf Dan Para Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers
- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Hasbullah. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sundayana, Rostina. 2016. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:
- Prenadamedia Group. Takdir. 2012. Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill. Jogjakarta: Diva Press
- Tampubolon, M. Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga.
- Yamin. 2013. Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group)